

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapat beberapa identifikasi bahaya pada proses *joint mv panel* seperti tersengat arus listrik, korsleting (short circuit), terjepit cover busbar, kepala terbentur panel, tangan tersentak kunci/alat, tertimpa panel atau material lain, tersandung peralatan kerja dan kabel, panel meledak, terbakar, tersandung material atau sampah dan iritasi mata.
2. Hasil penilaian resiko dari 7 jenis pekerjaan diperoleh pekerjaan dengan tingkat *ekstreme risk* sebanyak 2 pekerjaan (29%) dan *high risk* sebanyak 5 pekerjaan (71%) dan tidak didapatkan tingkat risiko pekerjaan dengan tingkat risiko *moderate* dan *low risk*. Setelah dilakukan pengendalian tingkat risiko mengalami penurunan, dimana tidak ada lagi jenis pekerjaan dengan tingkat *ekstreme risk* dan tingkat *high risk* hanya terdapat risiko dengan tingkat *moderate risk* sebanyak 2 pekerjaan (29%) dan *low risk* sebanyak 5 pekerjaan (71%).
3. Usulan yang diberikan kepada perusahaan untuk pengendalian risiko serta mempertahankan pengendalian resiko pada proses *joint mv panel* adalah melalui penegasan sistem kerja dan standar *flow* kerja lapangan, melakukan pembenahan sistem, melakukan pembenahan sistem pengendalian melalui administrasi, pengembangan SDM dan melakukan pembenahan sistem pengendalian melalui rekayasa teknik dan APD.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dari penggunaan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) pada proses *joint mv panel*, disarankan untuk melanjutkan atau memperluas penelitian sejenis dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan divisi K3 atau HSE (*health, safety, and environment*) yang bebas dari kecelakaan, disarankan untuk meningkatkan pengawasan yang ketat dan disiplin terhadap keselamatan kerja, serta melakukan perbaikan sistem agar dapat menghindari potensi risiko bahaya selama proses *joint mv panel*.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas dan mendetailkan identifikasi setiap elemen pekerjaan yang dilakukan, sehingga strategi pengendalian yang diimplementasikan dapat lebih bervariasi dan efektif.